

Implementasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Siswa di SMK Perpajakan Riau

Olivia Chintya Rhany

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail : olivia.chintya3653@student.unri.ac.id

Abstrak. Pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau mendapat sorotan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi tantangan yang meliputi kurangnya disiplin, etos kerja, dan tanggung jawab di kalangan siswa. Meskipun upaya telah dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum, hasil yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan model pendidikan berbasis karakter yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian ini meliputi identifikasi subjek penelitian, persiapan dan persetujuan, pengumpulan data, analisis data, serta interpretasi dan penarikan kesimpulan. Integrasi pendidikan karakter dilakukan melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan dan keterampilan), tetapi juga aspek afektif (sikap dan nilai-nilai) dan psikomotorik (keterampilan fisik) dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis karakter berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan membentuk karakter yang sesuai dengan kebutuhan pada dunia kerja nantinya, terutama di sektor perpajakan. Pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang terintegrasi secara konsisten mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan moral dan etika siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan mengenai pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guna membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya komitmen bersama dari semua pihak terkait untuk mendukung dan memastikan kesinambungan program pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau guna mencapai hasil yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Kualitas Pembelajaran, Pembentukan Karakter Siswa.

1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia termasuk di SMK Perpajakan Riau, menghadapi tantangan yang kompleks dalam pengembangan karakter siswa. Meskipun nilai-nilai karakter telah diintegrasikan dalam kurikulum, hasil yang diharapkan sering kali belum tercapai sepenuhnya. Masalah utama yang sering muncul adalah kurangnya disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja yang baik di kalangan siswa. Ketidakseimbangan ini tidak hanya mempengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan tetapi juga mempersulit siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang menuntut tidak hanya keterampilan teknis tetapi juga karakter yang kuat seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab.

SMK Perpajakan Riau seperti banyak sekolah lain di Indonesia, telah berupaya mengatasi tantangan ini dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Namun, implementasi yang efektif seringkali terhambat oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya dukungan dan pemahaman yang mendalam dari semua pihak

terkait, seperti guru, siswa, dan orang tua. Kondisi awal yang belum optimal dalam penerapan pendidikan karakter menjadi titik awal yang penting untuk dipahami secara menyeluruh.

Pendidikan karakter tidak hanya tentang mengajarkan apa yang benar dan salah, tetapi juga tentang membentuk pribadi yang memiliki integritas, etika kerja yang baik, dan kemampuan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Ini sejalan dengan visi pendidikan di Indonesia yang tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif (pengetahuan dan keterampilan), tetapi juga aspek afektif (sikap dan nilai-nilai) dan psikomotorik (keterampilan fisik).

Kurikulum 2013 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter merupakan landasan penting dalam mempromosikan pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan. Kedua kebijakan ini menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum sekolah untuk membentuk siswa yang berintegritas, mandiri, gotong royong, dan religius.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan, yakni : 1) Analisis kebutuhan dan konteks lokal, hal ini penting untuk memahami secara mendalam kondisi awal penerapan pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau. Ini melibatkan pengumpulan data tentang nilai-nilai yang dianggap penting oleh stakeholder sekolah dan masyarakat lokal. 2) Pengembangan model pendidikan berbasis karakter, dimana berdasarkan analisis kebutuhan, perlu dikembangkan model pendidikan berbasis karakter yang spesifik untuk SMK Perpajakan Riau. Model ini harus mencakup pendekatan holistik yang mengintegrasikan pembelajaran karakter dalam semua aspek kegiatan sekolah, termasuk kurikulum formal dan kegiatan ekstrakurikuler. 3) Implementasi dan partisipasi aktif, implementasi pendidikan karakter harus melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah lainnya. Keterlibatan ini penting untuk menciptakan komitmen bersama dan memastikan kesinambungan dalam penerapan nilai-nilai karakter. 4) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan, dimana untuk memastikan efektivitas pendidikan karakter yang dikembangkan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara teratur. Ini mencakup pengukuran indikator-indikator kinerja yang terkait dengan perkembangan karakter siswa, seperti tingkat disiplin, tanggung jawab, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Pendidikan karakter merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, termasuk di SMK Perpajakan Riau, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Implementasi yang efektif dari pendidikan karakter tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga akan membentuk siswa yang siap menghadapi tantangan global dengan sikap positif dan etos kerja yang kuat. Dengan komitmen dan kolaborasi dari semua pihak terkait, diharapkan bahwa pendidikan karakter dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pembentukan generasi muda Indonesia yang berkualitas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi pendidikan karakter dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di SMK Perpajakan Riau. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara detail tentang kasus tertentu, yaitu implementasi pendidikan karakter untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Perpajakan Riau.

Penelitian dilakukan di SMK Perpajakan Riau yang terletak di Jalan Purnama No. 5, Kelurahan Tanah Merah, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Sekolah ini dipilih karena merupakan institusi pendidikan menengah kejuruan yang fokus pada bidang perpajakan dan menghadapi tantangan dalam pengembangan karakter siswa untuk mendukung kualitas pembelajaran yang lebih baik.

1. Subjek Penelitian

Partisipan penelitian terdiri dari beberapa pihak yang terkait dengan proses implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau. Subjek penelitian meliputi :

- a. Manajemen Sekolah : Mereka memiliki peran penting dalam mengkoordinasikan dan mengarahkan kebijakan dan program implementasi pendidikan karakter.
- b. Guru : Mereka memiliki pengalaman langsung dengan implementasi pendidikan karakter di kelas mereka.
- c. Siswa : Mereka yang menjadi bagian dari proses pendidikan karakter.
- d. Orang Tua : Mereka yang memiliki pengaruh dalam pendidikan karakter di rumah.

2. Teknik Pengumpulan Data :

- a. Observasi : Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pendidikan karakter dilaksanakan secara praktis di lingkungan sekolah.
- b. Wawancara : Peneliti melakukan wawancara dengan manajemen sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang implementasi pendidikan karakter.
- c. Analisis Dokumen : Peneliti menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti program pendidikan karakter, untuk memperoleh data yang mendukung tentang implementasi pendidikan karakter.

3. Prosedur Penelitian :

- a. Identifikasi Subjek Penelitian : Peneliti mengidentifikasi subjek penelitian yang terlibat dalam proses implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau.
- b. Persiapan dan Persetujuan : Peneliti mendapatkan persetujuan dari pihak terkait, seperti kepala sekolah dan guru, untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Pengumpulan Data : Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

- d. Analisis Data : Data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan-temuan yang muncul terkait dengan implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau.
- e. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan : Peneliti menginterpretasi temuan-temuan dari analisis data dan menarik kesimpulan terkait dengan dampak implementasi pendidikan karakter terhadap kualitas pembelajaran di SMK Perpajakan Riau.

Metode penelitian ini dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi pendidikan karakter dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di SMK Perpajakan Riau. Dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses dan hasil implementasi pendidikan karakter untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Perpajakan Riau.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau telah dimulai dengan langkah-langkah awal yang positif. Guru-guru telah aktif memperkenalkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, integritas, dan kerjasama dalam kegiatan pembelajaran mereka. Namun, ada variasi dalam konsistensi penerapan nilai-nilai tersebut di antara guru-guru yang mempengaruhi keseragaman dan kedalaman pengajaran karakter. Siswa menunjukkan respons yang beragam terhadap pendidikan karakter. Sebagian besar siswa menunjukkan minat dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung pengembangan karakter, seperti program ekstrakurikuler atau kegiatan mentoring. Namun, ada juga tantangan dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter ini ke dalam perilaku sehari-hari di luar lingkungan sekolah.

Keterlibatan dan dukungan dari manajemen sekolah, guru, dan orang tua sangat penting dalam mendukung implementasi pendidikan karakter. Manajemen sekolah memberikan arahan yang kuat, sementara guru-guru terlibat secara aktif dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan karakter. Namun, dukungan orang tua juga sangat diperlukan untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan pendidikan karakter ini.

Menurut teori yang dibahas oleh Departemen Pendidikan Nasional (2010), pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, sosial, dan keagamaan pada siswa. Implementasi nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa secara positif, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan moral dan etika di masa depan dengan lebih baik.

Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau, seperti variasi dalam konsistensi penerapan nilai-nilai karakter di antara guru-guru dan tantangan dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut oleh siswa di luar lingkungan sekolah.

Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2018) tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMK menunjukkan

bahwa keterlibatan aktif dari seluruh komunitas sekolah dapat meningkatkan efektivitas implementasi nilai-nilai karakter.

Berdasarkan penelitian ini, beberapa strategi dapat diusulkan untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau. Pertama, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam penerapan nilai-nilai karakter dalam kurikulum mereka. Kedua, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengembangan dan evaluasi program pendidikan karakter agar dapat meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap nilai-nilai yang diajarkan.

Penelitian Rahman (2016) tentang pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang implementasi pendidikan berbasis karakter di SMK Perpajakan Riau. Dengan menggabungkan penelitian empiris dengan teori-teori dan penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Implementasi yang lebih efektif dari pendidikan karakter memerlukan kolaborasi yang kuat antara semua stakeholder, termasuk guru, manajemen sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah. Dengan mengatasi tantangan yang dihadapi dan menerapkan strategi yang tepat, dapat diharapkan bahwa pendidikan karakter akan menjadi integral dalam pembelajaran di SMK Perpajakan Riau dan mampu menghasilkan generasi yang memiliki moralitas yang kuat dan kompetensi yang berkelanjutan dalam bidang perpajakan.

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan karakter yang lebih efektif dan relevan di tingkat sekolah menengah kejuruan di Indonesia. Implementasi yang berhasil tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan baik untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

4. Simpulan dan Saran

A) Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau telah dimulai dengan langkah-langkah awal yang positif. Guru-guru telah aktif memperkenalkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, integritas, dan kerjasama dalam kegiatan pembelajaran mereka. Namun, konsistensi dalam penerapan nilai-nilai ini masih bervariasi di antara guru-guru yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam mendalami nilai-nilai karakter di seluruh mata pelajaran dan aktivitas sekolah.

Siswa menunjukkan respons yang beragam terhadap pendidikan karakter, dengan sebagian besar menunjukkan minat dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung pengembangan karakter. Dukungan dan keterlibatan aktif dari manajemen sekolah, guru,

dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi ini. Meskipun demikian, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung dan memperkuat nilai-nilai karakter di luar lingkungan sekolah.

Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter meliputi variasi dalam konsistensi penerapan, tantangan dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter oleh siswa, serta perlunya dukungan yang lebih konsisten dari semua pihak terkait. Berdasarkan penelitian ini, beberapa strategi dapat diusulkan untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter di SMK Perpajakan Riau, yakni dengan peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam penerapan nilai-nilai karakter pada kurikulum mereka, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengembangan dan evaluasi program pendidikan karakter untuk meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap nilai-nilai yang diajarkan, serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara semua stakeholder, termasuk guru, manajemen sekolah, orang tua, dan pemerintah daerah untuk mendukung kesinambungan implementasi nilai-nilai karakter di sekolah.

B) Saran

a. Peningkatan Pelatihan Guru

Diperlukan investasi yang lebih besar dalam pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara konsisten dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di kelas.

b. Mengoptimalkan Peran Orang Tua

Menggalakkan partisipasi orang tua dalam mendukung dan memperkuat nilai-nilai karakter di luar lingkungan sekolah melalui program seperti pelatihan orang tua, diskusi kelompok, atau kegiatan sosial yang melibatkan orang tua.

c. Penguatan Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah perlu terus memimpin dengan contoh yang baik dalam menerapkan dan memantau implementasi nilai-nilai karakter, serta memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada para guru dan siswa.

5. Ucapan Terima Kasih

Dalam artikel ini, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah, keluarga, teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara khusus yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam penyelesaian artikel yang saya tulis ini. Tanpa bantuan dan dukungan itu, penulisan artikel ini tidak akan menjadi kenyataan.

Daftar Pustaka

- Asih, Sri. (2016). Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 11(1), 34-47.
- Aziz, A. (2017). Pengembangan Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 102-117.
- Firmansyah, Agus. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Peningkatan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 132-145.

- Hadi, Sugito. (2017). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(2), 78-89.
- Hidayati, Fitriana. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 13(1), 34-45.
- Indriani, T. (2019). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartika, R. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 145-158.
- Mulyana, D. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nisa, Siti Aisyah. (2019). Pembelajaran Berbasis Proyek yang Mengintegrasikan Nilai-nilai Karakter di SMK Negeri 1 Bandung. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 14(2), 112-125.
- Nurhadi, S. (2016). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013: Studi Kasus di SMK Negeri 5 Semarang. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 12(3), 223-237.
- Prayitno, T. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetya, Budi. (2015). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 10(1), 56-70.
- Putri, Anisa Cahya. (2020). Efektivitas Pendidikan Karakter melalui Program Mentoring di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 45-60.
- Putra, A. (2016). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahman, Abdul. (2016). Pengaruh Pendidikan Karakter yang Diintegrasikan dalam Mata Pelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 11(2), 89-102.
- Sari, Dewi Ratna. (2018). Model Pembelajaran Inovatif untuk Mengintegrasikan Pendidikan Karakter di SMK. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 12(2), 90-105.
- Setiawan, Andi. (2020). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013: Sebuah Tinjauan dari Praktisi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 210-225.
- Simamora, H. (2019). *Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarsono, A. (2015). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyanto, A. (2018). *Etika Profesi dalam Pembelajaran Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, B. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Syahrul, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik di SMK Negeri 7 Medan. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 13(4), 305-319.
- Widodo, B. (2020). Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 15(2), 145-160.
- Wibowo, Bambang Eko. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 20-35.
- Yudha, A. (2020). *Politik Pendidikan: Teori dan Realitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.